

ABSTRAK

Flour Albus atau keputihan merupakan sebuah problem wanita pada umumnya. Keputihan sering mengurangi rasa percaya diri seseorang wanita, bahkan kerap mengganggu aktivitas sehari-hari, karena adanya rasa gatal atau bau yang tidak sedap. Di SMA Negeri 1 Torjun Sampang Madura dari 15 siswi yang mengalami keputihan, 10 siswi merasa cemas dan 5 siswi tidak mengalami cemas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan remaja puteri tentang *flour albus* di SMA Negeri 1 Torjun Sampang Madura.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X sebanyak 120 siswi dengan sampel sebesar 92 siswi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan tentang *flour albus*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating* dan *cleaning*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi

Hasil penelitian menunjukkan dari 92 responden, didapatkan remaja puteri yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebagian besar 53,3%, kecemasan sedang hampir setengahnya 46,7%.

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar remaja puteri mengalami tingkat kecemasan ringan tentang *flour albus*. Untuk itu diharapkan bagi siswi SMA Negeri I Torjun Sampang Madura untuk mencari informasi baik media massa, teman, dan tenaga kesehatan supaya tidak mengalami kecemasan saat mengalami *flour albus*.

Kata kunci : kecemasan, *flour albus*